

**PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN
DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FARAH LEA MAGDHALENA

NIM. 5218047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN
DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

FARAH LEA MAGDHALENA

NIM. 5218047

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001

Prof. Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

NIP. 19710115 199803 1 005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FARAH LEA MAGDHALENA
NIM : 5218047
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul **“PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2022

Yang menyatakan,



FARAH LEA MAGDHALENA
NIM. 5218047

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : FARAH LEA MAGDHALENA

NIM : 5218047

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN DALAM
PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

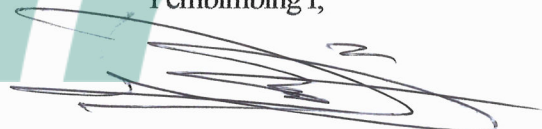
Pembimbing II,



Prof. Dr. ADE DED ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Pekalongan, 30 Mei 2022

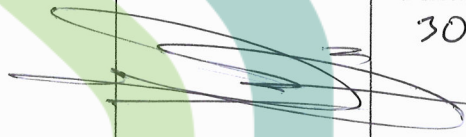

Pembimbing I,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : FARAH LEA MAGDHALENA
NIM : 5218047
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN DALAM
PENGELOLAAN PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing I		30 / 05 / 2022
2	Prof. Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag Pembimbing II		3 / 06 / 2022

Pekalongan, 30 Mei 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : FARAH LEA MAGDHALENA
NIM : 5218047
Judul : PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN DALAM
PENGELOLAAN PENDIDIKAN
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Prof. Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
yang telah diujikan pada hari Rabu, 13 Juli 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 18 Juli 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I
NIP. 19850405 201903 1 007


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. Hi SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001


Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I
NIP. 19860306 201903 1 003




Prof. Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN DALAM
PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Nama : FARAH LEA MAGDHALENA

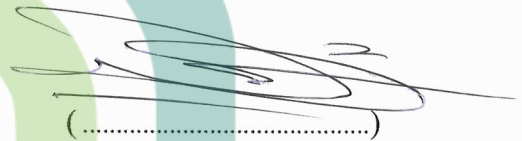
NIM : 5218047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I



(.....)

Penguji Utama :

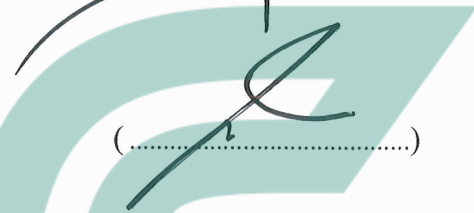
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I



(.....)

Penguji Anggota :

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 13 Juli 2022

Waktu : Pukul 09.30-11.00 wib

Hasil/ nilai : 83 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha’	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh:

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan teruntuk...

Suamiku tercinta Faisal Aziz Muchtar

Abahku terhormat Suparno

Ibundaku tersayang Nur Hasanah

Buah hati kami Al-Ghassaniy Atqiya Ozil, Hierro Aisar Az-zayyani dan Ataya

Thoriq Zavair yang selalu memberi dukungan dengan keceriaan dan kelucuan yang

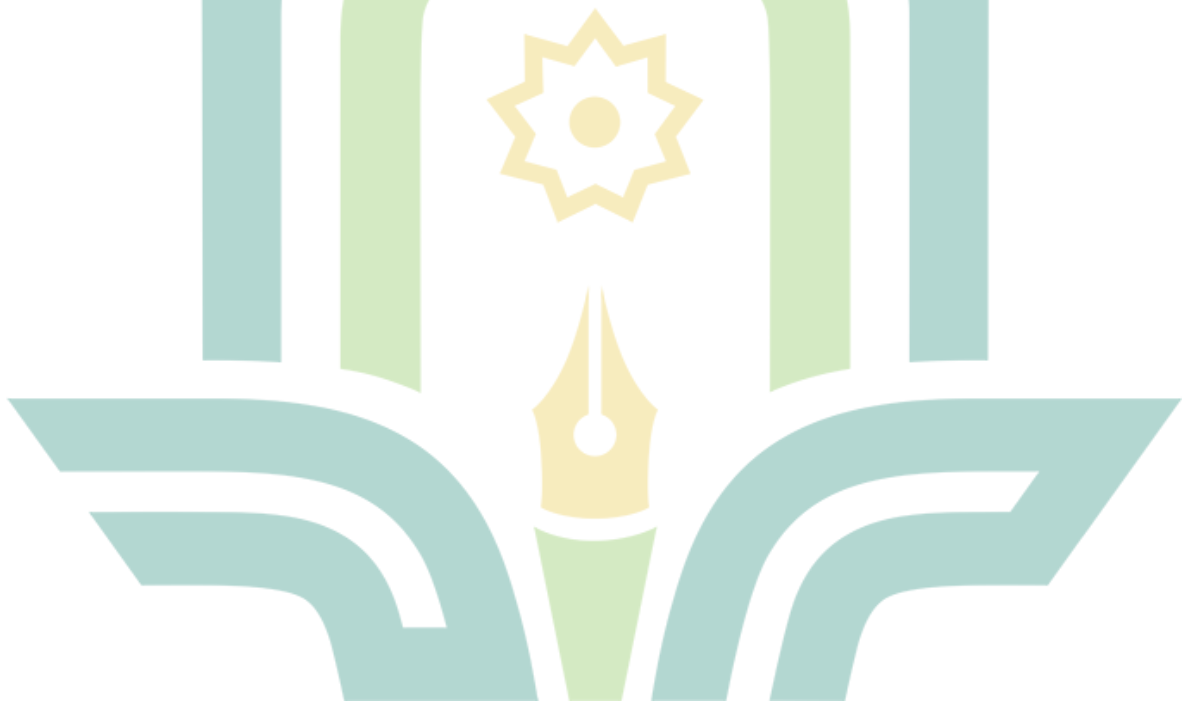
bisa mengobati lelah dalam menyelesaikan studi pascasarjana ini.



MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

‘niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan’ (QS Al Mujadilah :11)



ABSTRAK

Farah Lea Magdhalena NIM 5218047 Juli 2022. Judul Penelitian: "Peran Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Internasional Muhammadiyah Boarding School Pekajangan Pekalongan Dalam Pengelolaan Pendidikan". Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M,Ag dan Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
Kata Kunci: Peran, Manajemen pendidikan, Pondok Pesantren

Pesantren sebagai lembaga pendidikan membutuhkan manajemen yang tertata baik dari segi kurikulum, sumber dana, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan sebagainya. Dengan berbasis keilmuan yang kuat disertai dengan kemampuan manajerial yang baik diberbagai sektor, maka pesantren dapat menyikapi perubahan zaman dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran manajemen pendidikan pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dalam pengelolaan pendidikan. Serta memiliki kegunaan untuk berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian dan pihak peneliti itu sendiri. Penelitian difokuskan pada: (1) Implementasi manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan, (2) Strategi Mudir dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan di pondok pesantren (3) hasil dan kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi analitik yang berusaha untuk mengungkap fakta dan fenomena secara detail dan menyeluruh. Dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengambilan data. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pengelola pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan. Teknik untuk mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi langsung, dokumentasi. Keabsahan data didapat dengan triangulasi, observasi yang berkesinambungan dan mengecek kembali data yang ada. Peneliti menggunakan metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dengan system modern diterapkan dalam *planning, organizing, actuating dan cotrolling* (2) Strategi yang dilakukan Mudir dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan pondok pesantren dengan open manajemen, teladan uswah hasanah, dilandasi sesuai panca jiwa pondok, motto dan falsafah serta melakukan pendekatan manusiawi, idealisme dan program (3) Pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan mempunyai perencanaan yang jelas hal tersebut terbukti dengan adanya visi, misi dan arah tujuan pendidikan serta program-program pendidikan yang ada, dengan nilai-nilai dan falsafah pendidikan dan pengajaran yang jelas sesuai dengan pendidikan Islam serta tenaga pendidik yang mumpuni dan sarana yang cukup memadai pun masih ada beberapa faktor yang menghambatnya yaitu kuantitas sumber daya guru yang masih kurang serta komunikasi antar personil yang ada belum maksimal.

ABSTRACT

Farah Lea Magdhalena NIM 5218047 July 2022. Research Title: *The Role of Education Management in International Islamic Boarding Schools Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan in Education Management* Thesis, Islamic Education, Postgraduate IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M,Ag dan Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Keywords: *Role, Education Management, Islamic Boarding School*

Islamic boarding schools, as educational institutions, require well-organized management in terms of curriculum, funding sources, human resources, infrastructure, and so on. Pesantren can respond well to changing times because they have a strong scientific foundation as well as good managerial skills in a variety of sectors..

The purpose of this study is to describe the role of education management in the Islamic boarding school IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan in educational management. And has applications for a variety of parties, both from the research site and the researchers themselves. The study focused on the following topics: (1) implementation of education management at the IMBS Miftahul Ulum Islamic Boarding School Pekajangan Pekalongan, (2) Mudir's approach to implementing the educational management of IMBS Miftahul Ulum Islamic boarding schools Pekajangan Pekalongan, and (3) the results and challenges encountered in implementing education management at the IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

This study is a descriptive qualitative study with an analytical study design that seeks to reveal facts and phenomena in depth. In this study, the researcher serves as the primary data collector. The manager of the Islamic boarding school IMBS Miftahul Ulum, which included the community council, mudir, senior teachers/ustadz-ustadzah and service, as well as senior students/students, was the main subject of this study. Data collection methods include interviews, direct observation, and documentation. The data's validity is determined through triangulation, continuous observation, and rechecking existing data. To analyze the data, the researcher employs the Miles and Huberman analytical method, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The conclusions of this research are: (1) Implementation of management of Islamic boarding school IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan with a modern system in line with management functions, namely planning, organizing, actuating, and controlling (2) Mudir's approach to implementing the educational management of Islamic boarding schools with open management, exemplary *uswah hasanah*, based on the five spirit Islamic boarding school, motto and philosophy, as well as taking a human approach, idealism, and programmes. (3) Islamic boarding school IMBS Miftahul Ulum Pekajangan has a clear plan, as evidenced by the existence of a vision, mission, and direction of educational goals and existing educational programs, with clear educational and teaching values and philosophy in accordance with Islamic education, as well as qualified educators and adequate facilities, the impediments are: the quantity of teacher resources is still lacking, and communication between existing personnel has not improved.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji hanya *Allah Swt.* yang telah memberikan segala kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa iman, Islam, ihsan, ilmu dan amal serta kemantapan hati dalam beribadah.

Sholawat dan salam serta cinta, dan kasih sayang selalu tercurah kepada baginda dan idola kita *Nabi Muhammad SAW.* yang senantiasa menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh umat manusia dan alam seisinya yang berupa akhlak yang paling mulia.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya tesis yang berjudul "*Peran Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dalam Pengelolaan Pendidikan*" dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag Selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana,, M. Ag. Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan dan juga dosen pembimbing II tesis saya yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya secara kooperatif dan efektif, sehingga studi ini dapat berjalan lancar dan sukses.
3. Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. Selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan dan, yang telah memberikan support dan bimbingannya secara kooperatif dan efektif sehingga studi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. H. Slamet Untung, M. Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan dosen pembimbing I tesis saya yang tidak henti-hentinya untuk memotivasi agar studi kami selesai dengan hasil yang baik dan dapat bermanfaat untuk orang lain pada umumnya dan diri sendiri pada khususnya.
5. Dr, H. Salafudin M.Si. Selaku wali dosen akademik yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

6. Dewan Masyayikh dan Mudir Pesantren beserta Ustadz/ Ustadzah, Guru dan karyawan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan yang telah membantu memberikan informasinya tentang penelitian ini dengan lugas, rinci, dan terbuka sehingga penelitian ini tidak mengalami kesulitan.
7. Para santri dan santriwati Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan yang selalu memberikan inspirasi, motivasi kepada saya dalam penyelesaian studi dan penulisan tesis ini.
8. Suamiku terkasih dunia akherat Faisal Aziz Muchtar dan ketiga kesayangan buah hati kami kak Ozil, kak Hierro dan adek Ataya yang selalu ada baik suka maupun duka, sehingga studi dan tesis ini dapat dilalui dengan penuh keberkahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya dan kebaikan yang ada dalam tesis ini semata-mata datangnya dari *Allah SWT.*, serta kekurangan yang ada merupakan kekhilafan dari penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pekalongan, 15 Juli 2022



FARAH LEA MAGDHALENA
NIM.5218047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
1. Kegunaan Teoritis	10
2. Kegunaan Praktis	11
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Kerangka Teoritik	19
1. Peran	19
2. Manajemen Pendidikan	20
3. Pondok Pesantren	22
4. Boarding school	23

G. Kerangka Berfikir	24
H. Metode Penelitian	25
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
2. Sumber Data	26
3. Jenis Data	27
4. Teknik Pengumpulan Data	27
5. Teknik Analisis Data	30
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II	33
PERAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN, PONDOK PESANTREN DAN BOARDING SCHOOL	33
A. Peran	33
1. Definisi Peran	33
2. Jenis-jenis Peran	35
B. Manajemen Pendidikan	35
1. Pengertian manajemen pendidikan	35
2. Ruang lingkup Manajemen Pendidikan	42
3. Fungsi - fungsi manajemen	44
C. Pondok Pesantren	51
1. Definisi Pondok Pesantren	51
2. Klasifikasi pondok pesantren	51
3. Urgensi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren	54
D. Boarding School	56
1. Definisi Boarding School	56
2. Sejarah Boarding School	56
3. Tujuan Boarding School	56
BAB III	58
HASIL PENELITIAN PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN IMBS MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN	58
A. Profil Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum	58
1. Sejarah berdirinya	58
2. Letak Geografis Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum	60
3. Visi dan Misi serta Tujuan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum	60
4. Nilai dan Falsafah Pendidikan	61
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum	63

6. Sistem Pendidikan dan Pengajaran.....	64
7. Kurikulum di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum	66
8. Sumber Daya Manusia	67
9. Sarana dan prasarana	68
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
1. Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	69
2. Strategi Mudir dalam mengimplementasikan Manajemen Pendidikan dan Pengajaran di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan .	80
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	83
BAB IV	86
URGENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN.....	86
A. Analisis Implementasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.....	86
B. Analisis Strategi Mudir dalam mengimplementasikan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.....	102
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengimplementasikan Manaje men Pendidikan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan	107
BAB V	113
KESIMPULAN DAN SARAN	113
1. Kesimpulan	113
2. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN – LAMPIRAN	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Pengelolaan pondok pesantren saat ini memerlukan perhatian khusus, dengan fokus utama mengelola pendidikan dipondok pesantren agar semua unsur yang ada sadar akan eksistensi pondok pesantren di kancah internasional yang saat ini sedang tren dengan era industri 4.0. Menurut Ali Bin Abi Thalib, manajemen yang baik adalah:

الحَقُّ بِلاَ نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الباطِلُ بِنِظَامٍ

Artinya : Kebenaran yang terabaikan dapat dihancurkan oleh kesalahan representasi yang terkoordinasi.

Hingga saat ini pesantren telah menjadi warisan lembaga pendidikan Islam yang berasal dari Indonesia (indigenous)¹ juga dikenal sebagai organisasi atau lembaga pendidikan tradisional khas Indonesia dan terbukti berperan penting dalam berdirinya negara. Hal ini terlihat dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, dimana para Ulama dan para santri di pesantren-pesantren turut menjaga dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia sekaligus membangun solidaritas negara.

Beberapa pondok pesantren sudah ada sebelum kemerdekaan salah satunya di Yogyakarta yaitu pondok pesantren di Krapyak dan Kweekschool

¹Manfred Ziemek, *Pesantren dalam perubahan sosial* (Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986), 100.

Muhammadiyah, Muallimin dan Tabligh School. Kehadiran pesantren telah diuji oleh sejarah dan prosesnya belum lama ini. Pesantren merupakan asal mula kerangka pengajaran di Indonesia dengan ragam dan karakteristik yang jelas, yang ditafsirkan sebagai simbol kelompok pribumi dalam membangun filosofi edukasi di Indonesia. Bahkan sekarang ini pesantren menjadi orientasi utama dalam edukasi Islam di Indonesia.

Karel Steembrink menyatakan “kerangka pesantren sejauh ini terdiri dari lima komponen utama, yaitu kiai, santri, masjid, pondok, dan kitab-kitab kuno tertentu”.² Meskipun demikian, kelemahan pesantren saat ini terletak pada pendekatan tradisional, dan tidak adanya informasi umum. Dari sisi administrasi, masih banyak kekurangan. Zamahkhsyari Dhofier menyebutkan bahwa “pesantren seperti kerajaan kecil. Kiai adalah sumber, kekuatan, dan otoritas langsung keberadaan pesantren, termasuk kemana tujuan, visi, dan tujuannya”.³ Strategi yang digunakan kiai di pesantren telah mengabaikan sudut pandang intelektual. Selain itu, bagian dari program pendidikan pesantren masih mempunyai kelemahan. Tasawuf sebagai hakikat agama diabaikan. Memang, di zaman budaya sekarang ini, legalisme sangat dibutuhkan.

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren membutuhkan manajemen yang tertata baik dari segi kurikulum, sumber dana, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan sebagainya. Dengan berbasis keilmuan yang kuat disertai dengan

² Zamahkhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (LP3ES, 1982), hlm. 126.

³ Zamahkhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren...* hlm. 128.

kemampuan manajerial yang baik diberbagai sektor, maka pesantren dapat menyikapi perubahan zaman dengan baik.

Pesantren harus memberikan dukungan terbaik kepada kliennya. Agar tujuan tersebut tercapai, perlu dilakukan secara kompeten, maka pesantren membutuhkan bantuan kerangka administrasi manajemen yang layak. Memikirkan dan menyegarkan kembali peningkatan manajemen pembelajaran di pesantren saat ini sangat penting untuk dilakukan, hal ini merupakan suatu keharusan untuk memiliki pilihan untuk dilakukan dalam persaingan sesuai dengan standar kemajuan dunia yang ditandai dengan globalisasi di dunia baik di bidang pelatihan sains dan inovasi.

Sampai saat ini, Muhammadiyah sering disebut dan dikenal dengan tradisi sekolah mengingat sejak berdirinya, Muhammadiyah tidak hanya mendirikan sekolah sebagai bentuk kiprahnya dalam masyarakat. Pada tahun 1918, Muhammadiyah mulai membangun pesantren yang dirintis oleh pendirinya, KH. Ahmad Dahlan. Adapun pesantren Muhammadiyah memiliki keunikan dan perbedaan dengan Pesantren-Pesantren Salaf yang sudah ada pada saat itu.

Muhammadiyah juga patut ikut merenungkan nasib pondok pesantren yang ada di Indonesia dan bagaimana pondok pesantren bisa melahirkan ulama-ulama yang maju. Sebagai lembaga dakwah, pendidikan Muhammadiyah juga harus bisa mewarnai dan mengembangkan pondok pesantren. Lain halnya, Muhammadiyah akan kehilangan semangat krusialnya sebagai pengembangan Islam, dakwah, dan tajdid. Secara keseluruhan, pesantren dapat diandalkan untuk

mengatasi keadaan darurat tentang krisis kaderisasi sebagai ulama Muhammadiyah.

Pada tanggal 24 September 2019, DPR RI mengesahkan UU Pondok Pesantren dalam rapat paripurna dua tahun lalu. Pondok pesantren akhirnya diakui oleh negara. Tantangan global dan persaingan yang semakin ketat menuntut pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dari berbagai institusi pendidikan, baik sekolah, madrasah, maupun pondok pesantren. Dengan standarisasi sistem pendidikan Pesantren, kurikulum dapat menjadi lebih berwawasan ke depan, dikelola dengan baik, andal, akuntabel dan transparan, meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Oleh sebab itu, Pimpinan Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Muhammadiyah mengusulkan konsep baru “Pesantren Berkemajuan”, yaitu versi baru dengan identitas lembaga pendidikan keagamaan yang sedang digalakkan Muhammadiyah.

Penulis memiliki ketertarikan yang kuat untuk membahas secara mendalam mengenai konsep “Pesantren Berkemajuan” yang diterapkan dalam manajemen pendidikan di salah satu pondok pesantren Muhammadiyah yaitu Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum yang terletak di desa Ambokenbang kabupaten Pekalongan. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pekajangan pada 1997 di atas tanah wakaf seluas 2,5 hektar milik Fauzan Harun. Selanjutnya PCM Pekajangan menyerahkan tanggung jawab pengelolaan dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

diserahkan kepada Mudir. Sehingga dalam hal ini, Mudir ialah pimpinan tertinggi di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan.

Pada awalnya pendidikan pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum hanya berupa kajian pendalaman dan penghayatan agama Islam dalam bentuk takhasus. Ini adalah embrio awal didirikannya pondok pesantren Miftahul Ulum, di mana pada saat itu peserta tidak dibatasi oleh umur serta tanpa dipungut biaya sedikitpun. Pendidikan takhasus ini berlangsung selama dua tahun yaitu Juni tahun 1995 sampai dengan Juni 1997 yang bertempat di kantor Cabang Muhammadiyah Pekajangan. Akhirnya Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pekajangan, melui rapat pleno memutuskan mendirikan Pondok Pesantren Muhammadiyah dengan nama Miftahul Ulum.

Tahun ajaran baru di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum dimulai pada tahun 1997/1998. Pada awal tahun ajaran baru, pondok pesantren Miftahul Ulum membuka pendaftaran dan menerima santri sejumlah 42 santri dan santriwati. Kegiatan belajar mengajar menyesuaikan dengan jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekajangan di pagi hari dan pendidikan non formal dengan sistem klasikal di laksanakan pada waktu sore dan malam serta kegiatan pagi setelah sholat subuh yang dibimbing oleh Asatidz.

Kemudian pada tahun 2016, SMA Muhammadiyah 2 Pekalongan pindah lokasi di kompleks Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum sehingga ada tiga lembaga sekolah yang berada di sana. Dengan demikian manajemen pendidikan yang ada di pesantren berjalan terpisah dengan sistem

manajemen pendidikan yang ada di madrasah/ sekolah baik itu MTs, MA Muhammadiyah Pekajangan dan SMA Muhammadiyah 2 Pekalongan. Hal tersebut terbukti bahwa tidak semua siswa di MTs, MA dan SMA Muhammadiyah yang ada di kompleks Pesantren Miftahul Ulum adalah santri ataupun santriwati Pesantren Miftahul Ulum melainkan terbuka untuk umum. Hal ini memberikan pengaruh yang besar terhadap pola manajemen yang ada saat itu, sehingga terjadi banyak kesenjangan antara Pondok Pesantren Miftahul Ulum dan Madrasah/ Sekolah yang ada yaitu MTs, MA dan SMA Muhammadiyah karena lembaga tersebut seperti berjalan sendiri tanpa sinergi bersama dengan lainnya.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum mempunyai program peningkatan bilingual yaitu penggunaan dua bahasa resmi bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam keseharian santri dan santriwati. Program ini sangat kurang efektif dalam pelaksanaannya berdasarkan evaluasi yang ada disebabkan ada kendala yaitu ketika para santri dan santriwati mulai kegiatan belajar mengajar secara formal dipagi hari di madrasah baik tingkat MTs, MA maupun SMA mereka secara otomatis bergabung dengan siswa non pesantren (umum) sehingga tidak ada disiplin dan dukungan untuk aktif melaksanakan program bahasa tersebut.

Terlihat jelas bahwa kurikulum yang ada di tingkat MTs, MA dan SMA juga tidak terintegrasi dengan kurikulum yang ada di pesantren. Adapun kurikulum yang diterapkan di madrasah di tingkat MTs dan MA adalah kurikulum K13 Kemenag serta kurikulum di tingkat SMA menerapkan KTSP yaitu Kurikulum 13 sedangkan kurikulum yang diterapkan di pesantren adalah

kurikulum klasikal dengan sistem pengajarannya yang unik yaitu sorogan dan bandongan atau weton. Dengan demikian yang terjadi pada pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum pada awalnya terkesan ala kadarnya.

Seiring berjalannya waktu Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum melakukan berbagai macam evaluasi untuk meningkatkan kualitas pesantrennya dan mulai melebarkan sayapnya untuk mewujudkan impiannya sebagai pondok pesantren internasional. Awalnya pondok ini bernama pondok pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum, namun pada 2018 lalu berubah menjadi IMBS Miftahul Ulum. Perubahan nama menjadi IMBS Miftahul Ulum secara langsung menggabungkan tiga sekolah sekaligus di bawah naungannya. Adapun tiga sekolah tersebut yakni, MTS Muhammadiyah Pekajangan, MA Muhammadiyah Pekajangan dan SMA Muhammadiyah 2 Pekalongan dengan demikian siswa yang ada di tiga sekolah/ madrasah tersebut adalah santri ataupun santriwati Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum.

Mulai tahun 2018 sampai sekarang ini Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum ini telah mengalami beberapa perkembangan dan kemajuan yang signifikan berdasarkan data yang ada terdapat beberapa penambahan fasilitas sarana dan prasarana seperti gedung asrama baru santriwati 2 lokal yang setiap lokal terdiri dari dua lantai dan setiap lantai ada 5 kamar, 1 lokal gedung untuk ustadzah sebagai pembimbing/ musyifah yang terdiri dari 2 lantai dan setiap lantai ada 3 kamar dan 1 kantor/ diwan. Dengan bertambahnya jumlah gedung berarti ada penambahan jumlah santri dan santriwati yang saat ini berjumlah 504 santri dan santriwati, pembangunan amal usaha pesantren yang baru seperti

Toserba MU, Food Court, Laundry, fotocopy dan stationery. Bahkan dalam prestasi santri dan santriwati pun mengalami peningkatan seperti pada kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci yang bisa bersaing di tingkat propinsi dan nasional, kegiatan Hizbul Wathan (HW) yang sudah menjuarai berbagai perlombaan di tingkat propinsi dan nasional. Hal-hal tersebut merupakan hasil perbaikan dari evaluasi-evaluasi yang dilakukan serta perbaikan dan perubahan manajemen pengelolaan pesantren. Sehingga dalam kurun waktu yang cukup singkat kurang lebih 3 tahun ini Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum melakukan banyak pembenahan dan perbaikan dalam hal yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Mulai dari kepemimpinan pondok pesantren, kurikulum pendidikannya bahkan branding nama institusi pondok pesantren yang baru.

Permasalahannya bahwa di pondok pesantren ini bila dikaitkan dengan UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang di dalamnya ada Standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu: Pada pasal 18 ayat 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada ayat 2 disebutkan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat 1 adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, fakta yang ada di pondok pesantren ini belum sejalan dengan UU tersebut. Faktanya Perekrutan guru dan kepengasuhan didasarkan pada

latar belakang pendidikan guru-guru yang hampir 90% adalah alumni dari pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum sendiri dan 10% adalah alumni dari pondok pesantren modern lainnya. Hal tersebut mencerminkan bahwa perekrutan gurunya belum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan salah satunya yaitu standar tenaga pendidik kualifikasi yaitu kualifikasi lulusan S1 minimal untuk jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas. Bagaimana cara mereka menerapkan kurikulum pemerintah, pondok pesantren ini memiliki standar sendiri yaitu rata-rata alumni sendiri yang belum sarjana. Sebagian besar pendidik yang ada hanya bersifat pengabdian, bukan tetap Yayasan. Hal ini juga akan berdampak serius dalam proses pendidikan di masa mendatang.

Hal diatas membuat penulis sangat antusias untuk mengkaji lebih dalam tentang manajemen pendidikan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum. Sejauh mana peran manajemen pendidikan pesantren Muhammadiyah dengan branding International Muhammadiyah Boarding School sehingga dalam kurun waktu yang cukup singkat melakukan banyak pembenahan dalam pengelolaan pendidikan pesantren dan telah menunjukkan hasil perkembangan yang cukup pesat.

B. Rumusan Masalah

Adapun fokus penelitian tentang Peran Manajemen Pendidikan Pesantren di pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?

2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Mudir dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplemen tasikan manajemen pendidikan di pondok pesantren di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian peran manajemen pendidikan pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengeksplanasi implementasi manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.
2. Menganalisis dan mengeksplanasi strategi implementasi manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.
3. Mengidentifikasi dan mengeksplanasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Temuan riset ini dimaksudkan untuk menambah sumbangan pemikiran penting dalam mengembangkan pendidikan pesantren ke depan. Selain itu,

dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian-penelitian yang akan datang tentang peran manajemen pendidikan pesantren.

2. Kegunaan Praktis

Sedangkan manfaat praktis dari riset ini dimaksudkan:

Menambah khazanah keilmuan tentang manajemen pendidikan pesantren yang maju bagi para guru, sehingga para guru di pesantren dapat meningkatkan kualitas diri dan pesantrennya.

Memberikan masukan dan saran tambahan bagi pesantren dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam di pesantren.

Memberikan masukan dan saran tambahan serta menawarkan pemikiran tentang cara-cara untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan Islam di lembaga tersebut bagi yayasan atau pemangku kepentingan pesantren.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa riset terdahulu yang masih relevan dengan topik penelitian yang diangkat penulis, antara lain:

Ahmad Khoiri (2017) risetnya berjudul "*Manajemen Pesantren sebagai Khazanah Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam*". Berbicara tentang pendidikan Islam, lembaga pendidikan Islam khususnya Pesantren tidak dapat dipisahkan dari segala sesuatu yang ada yaitu pendidikan Pesantren, karena manajemen merupakan salah satu aspek terpenting dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan, terutama yang diinginkan. Penerapan manajemen sangatlah

baik sebagai ilmu ilmiah dan objektif di bidang pendidikan Islam, termasuk pesantren.⁴ Walaupun penelitian ini membahas hal yang sama yaitu tentang pentingnya manajemen dalam pesantren secara umum namun penelitian yang diangkat penulis membahas tentang bagaimana implementasi manajemen pendidikan dalam pondok pesantren serta strategi Mudir sebagai pimpinan pondok pesantren dalam pengelolaan pendidikan

Akhmad Najibul Khairi Sya'ie (2018) "*Strategi Manajemen Pesantren di Malang Menuju Pesantren Mandiri (Studi Analisis Aplikasi Total Quality Manajemen di Pesantren)*". Hasilnya adalah pimpinan Pondok Pesantren An Nur Malang menyatakan untuk mengikuti konsep pemikiran Total Quality Manajemen, pimpinan Pesantren sepatutnya mengamati proses pendidikan sebagai perbaikan terus-menerus (*continuous educational process improvement*).⁵ Penelitian diatas juga meneliti tentang manajemen dengan fokus strategi aplikasi Total Quality Manajemen di Pesantren An Nur Malang. Sedangkan penulis meneliti peran manajemen pendidikan pondok pesantren dengan fokus implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.

N Nizarani, M Kristiawan, AP Sari (2020) dalam risetnya berjudul "*Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Pondok Pesantren*". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 1) perencanaan pendidikan karakter disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan dengan mengembangkan

⁴ Ahmad Khoiri, "Manajemen Pesantren Sebagai Khazanah Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017) hlm 127–53.

⁵ Akhmad Najibul Khairi Sya'ie, "(Studi Analisa Aplikasi Konsep Total Quality Manajemen di Pesantren)," n.d., hlm 26.

kurikulum, metode dan sosialisasi; 2) dalam pengorganisasian pendidikan karakter yang bertanggung jawab adalah Kepala Sekolah dan pengasuhan santri; 3) pendidikan karakter dilaksanakan baik formal, informal dan nonformal; dan 4) pengontrolan dilakukan oleh semua stakeholder Pondok Pesantren, baik melalui rapor sekolah maupun rapor pondok yang dapat menentukan kenaikan dan kelulusan peserta didik.⁶ Riset ini juga mempunyai kesamaan yaitu membahas tentang manajemen namun berbeda fokus yaitu pendidikan karakter dengan basis pesantren sedangkan riset yang diangkat penulis mempunyai fokus implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.

IN Rohaenah, Sahudi, NW Ahmad, Andewi Suhartini (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Manajemen Pendidikan pada pondok pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta*" hasil penelitiannya menyatakan bahwa suatu lembaga pondok pesantren tidak membuat manajemen pengelolaan perencanaan, akan berakibat fatal. Karena tidak ada perencanaan jangka pendek, menengah, panjang yang menjadi pedoman kerja dan pedoman mengajar di pondok pesantren. Manajemen pengelolaan perencanaan di pondok pesantren Al-Hikamussalafiyah memiliki visi-misi, tujuan, tata tertib, struktur organisasi, sarana pra sarana, rencana kerja dan kepemimpinan.⁷ Penelitian ini hanya membahas tentang salah satu dari empat kerangka kerja manajemen yaitu

⁶ Nizarani, Muhammad Kristiawan, and Artanti Puspita Sari, "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, no. 1 (2020): 37–44.

⁷ Ike Nilawati Rohaenah, Nur Wadjah Ahmad, and Andewi Suhartini, "Manajemen Pendidikan Pada Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta," *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)* 2, no. 2 (2020): 85–91.

perencanaan (planning) sedangkan yang penulis teliti membahas implementasi manajemen pendidikan pada pondok pesantren yang tertuang dalam empat kerangka kerja manajemen secara keseluruhan yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling).

Tesis Nasrulah (2019) berjudul "*Manajemen Pondok Pesantren dalam pembentukan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*". Hasil risetnya, manajemen pendidikan dalam program membentuk sikap kemandirian bagi santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah dilaksanakan dalam empat tahap: (1) perencanaan (2) pengorganisasian ditunjukkan bahwa hal itu dilakukan dengan menggabungkan unsur-unsur Pesantren seperti Ustadz, pelatih, dan instruktur, semua unsur membantu menyelenggarakan program-program kemandirian (3) Pelaksanaan program meliputi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, organisasi, dan kegiatan asrama reguler, berjalan dalam beberapa tahap, kegiatan santri sehari-hari, kegiatan penunjang dan tata tertib pesantren. (4) Monitoring dan evaluasi program, pengawas dan pengelola, serta masyarakat ikut serta dalam evaluasi kegiatan tersebut.⁸ Tesis tersebut juga membahas tentang manajemen pendidikan dengan fokus program pembentukan karakter sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren. Penulis juga membahas tentang manajemen pendidikan dengan fokus yang berbeda yaitu implementasi

⁸ Nasrulah, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga)" Tesis Magister(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.

Disertasi Siti Mariah Ulfah (2020) "*Pengelolaan Pondok Pesantren Terpadu Berbasis Total Quality Management dalam Mengembangkan Karakter Santri di Provinsi Jambi*". Hasil penelitian menunjukkan 1) Pengelolaan terpadu pondok pesantren berbasis TQM dalam pengembangan karakter santri di Provinsi Jambi didasarkan pada keterpaduan sistem pengelolaan sumber daya yang belum terealisasi. Perbaikan terus-menerus dilakukan untuk menyempurnakan karakter yang sempurna, namun dibatasi oleh pendanaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta komitmen terhadap kualitas. Kurangnya tim quality control berupa komite mutu menyebabkan tumpang tindih tugas. Jadi masih error toleran dan belum mencapai zero error. 2) Model manajemen terdiri dari komitmen dan perencanaan yang baik, implementasi dan kontrol kualitas, optimisme untuk perbaikan terus-menerus dan upaya untuk mencapai hasil zero defect.⁹

Disertasi diatas juga sama membahas tentang manajemen dengan fokus pada pengembangan karakter Santri berbasis Total Quality Management di Pondok Pesantren Terpadu Provinsi Jambi sedangkan penulis membahas tentang manajemen dengan fokus yang berbeda yaitu implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya di salah satu pondok pesantren Muhammadiyah Jawa Tengah yaitu Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

⁹ Siti Maria Ulfah, "Pengelolaan Pondok Pesantren Terpadu Berbasis Total Quality Management Dalam Mengembangkan Karakter Santri Di Provinsi Jambi" Tesis Magister, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

Tesis Mukhayatun (2021) “*System Manajemen Pendidikan Pesantren Tahfidz (Studi pada Pondok Pesantren Tahfiz Al Hikmah 2 Benda, Brebes)*”.

Hasil risetnya menunjukkan manajemen pendidikan yang diterapkan di PPTQ Al Hikmah 2 Benda Brebes dalam pendidikan tahfidz al-Qur’an 30 juz *bil ghaib* dengan perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, dan keberadaan kurikulum. Pengorganisasian yang meliputi struktur organisasi pimpinan dan asatizah, serta jadwal pelaksanaan kegiatan pendidikan. Tindakan dan metode yang digunakan dengan pelaksanaan pendidikan dalam hubungannya dengan kurikulum yang berfokus pada memori MDTA, MDTW, MDTU kurikulum Al-Qur’an dan Kementerian Agama adalah eblan / talaqi, muroja`ah, mu`arodhoh, Talkin dan penilaian. Sistem pengawasan yang dilakukan pengasuh secara langsung atau tidak langsung.¹⁰

Tesis diatas membahas tentang manajemen pendidikan dengan fokus pendidikan tahfidz al qur’an 30 juz di pondok pesantren Tahfidz Al Hikmah 2 Benda Brebes. Sedangkan penulis membahas tentang peran manajemen pendidikan pondok pesantren dengan fokus pada implementasi manajemen pendidikan dengan strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat mengetahui lebih lanjut tentang orisinalitas penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

¹⁰ Mukhayatun , “Manajemen Pendidikan Pesantren Tahfid AL HIKMAH 2 Benda Brebes” Thesis, IAIN PURWOKERTO, 2021).

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Khoiri (2017)	Manajemen Pesantren sebagai Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam	meneliti tentang manajemen pesantren penelitian kualitatif	membahas tentang bagaimana implementasi manajemen pendidikan dalam pondok pesantren serta strategi Mudir sebagai pimpinan pondok pesantren dalam pengelolaan pendidikan
2	Akhmad Najibul Khairi Sya'ie (2018)	Strategi Manajemen Pesantren di Malang Menuju Pesantren Mandiri (Studi Analisis Aplikasi Total Quality Manajemen di Pesantren)	meneliti tentang manajemen pesantren penelitian kualitatif	fokus pada strategi aplikasi Total Quality Manajemen di Pesantren An Nur Malang. Sedangkan penulis meneliti peran manajemen pendidikan pondok pesantren dengan fokus implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.
3	N Nizarani, M Kristiawan, AP Sari (2020)	Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Pondok Pesantren	meneliti tentang manajemen pendidikan penelitian kualitatif	fokus penelitian pada pendidikan karakter Sedangkan penulis meneliti peran manajemen pendidikan pondok pesantren dengan fokus implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.
4	IN Rohaenah, Sahudi, NW Ahmad, Andewi Suhartini (2021)	Manajemen Pendidikan pada pondok pesantren Hikamussalafiyah Purwakarta	meneliti tentang manajemen pendidikan penelitian kualitatif	fokus penelitian hanya pada salah satu dari empat kerangka kerja manajemen yaitu perencanaan (planning) sedangkan yang penulis teliti membahas implementasi manajemen pendidikan pada pondok pesantren yang tertuang dalam empat kerangka kerja manajemen secara keseluruhan yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling).
5	Tesis Nasrulah	Manajemen Pondok Pesantren	meneliti tentang	fokus penelitian pada program pembentukan karakter yaitu sikap

	(2019)	dalam pembentukan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga	manajemen pesantren penelitian kualitatif	kemandirian santri sedangkan penulis membahas tentang manajemen dengan fokus yang berbeda yaitu implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya
6	Disertasi Siti Mariah Ulfa (2020)	Pengelolaan Pondok Pesantren Terpadu Berbasis Total Quality Management dalam Mengembangkan Karakter Santri di Provinsi Jambi	meneliti tentang manajemen pesantren penelitian kualitatif	fokus pada pengembangan karakter Santri berbasis Total Quality Management di Pondok Pesantren Terpadu Provinsi Jambi sedangkan penulis membahas tentang manajemen dengan fokus yang berbeda yaitu implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya di salah satu pondok pesantren Muhammadiyah Jawa Tengah yaitu Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekabongan.
7	Tesis Mukhayatun (2021)	Sistem Manajemen Pendidikan Pesantren Tahfidz (Studi pada Pondok Pesantren Tahfiz Al Hikmah 2 Benda, Brebes)	meneliti tentang manajemen pendidikan penelitian kualitatif	fokus penelitian pada pendidikan tahfidz al qur'an 30 juz di pondok pesantren Tahfidz Al Hikmah 2 Benda Brebes. Sedangkan penulis membahas tentang peran manajemen pendidikan pondok pesantren dengan fokus pada implementasi manajemen pendidikan dengan strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.
Originalitas Penelitian		penelitian ini membahas tentang peran manajemen pendidikan pondok pesantren di salah satu pondok pesantren Muhammadiyah Jawa Tengah yaitu pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekabongan dengan fokus pada implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren serta bagaimana strategi Mudir dalam mengimplementasikannya.		

Bersumber hasil temuan studi terkait, penulis dapat menyimpulkan perbedaan mendasar. Artinya bahwa penelitian yang relevan dengan riset ini dilakukan di pondok pesantren pada umumnya sedangkan riset ini dilakukan di pondok pesantren Muhammadiyah dengan branding International Muhammadiyah Boarding School. Kajian ini membahas tentang implementasi sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum sehingga dapat diketahui sejauh mana peran manajemen dan mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi mendukungnya, kajian ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam proses mengimplementasikannya. Dengan demikian penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian layak dilakukan.

F. Kerangka Teoritik

1. Peran

Peran, menurut Koziar Barbara, adalah serangkaian tindakan yang diharapkan orang lain dari seseorang berdasarkan posisinya dalam suatu sistem. Variabel sosial baik faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi dan menstabilkan peran. Peran adalah jenis perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam konteks sosial tertentu. Peran adalah penggambaran masyarakat tentang siapa kita dan siapa yang kita inginkan.

Sukanto mendefinisikan peran sebagai proses dinamis kedudukan (status). Jika seseorang memenuhi hak dan kewajiban yang menyertai perannya, ia telah memenuhi suatu peran. Perbedaan antara posisi dan peran adalah untuk

tujuan ilmiah. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena peran sangat bergantung pada jabatan, yang juga sangat bergantung pada peran.

Sedangkan Merton mendefinisikan peran sebagai ‘pola perilaku yang diharapkan masyarakat dari orang-orang yang menduduki status tertentu’. Sekelompok peran disebut sebagai *role set*. Dengan demikian, peran juga diartikan sebagai kelengkapan hubungan antar manusia berdasarkan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Selanjutnya, teori peran ini memberikan kerangka konseptual dalam studi perilaku organisasi, menurut Dougherty dan Pritchard. Menurut mereka, peran melibatkan pola penciptaan produk daripada perilaku atau tindakan.

2. Manajemen Pendidikan

Secara bahasa terdapat dua kata dalam istilah manajemen pendidikan yang masing-masing mempunyai arti masing-masing dan dalam satu kesatuan mempunyai arti tersendiri pula. Adapun pengertian manajemen menurut George R. Terry “*management is distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources* (manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya).¹¹

Menurut Prajudi Atmosudirdjo manajemen itu pengendalian dan pemanfaatan daripada semua factor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (*planning*) diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja tertentu.¹² Yang dimaksud manajemen dalam judul penelitian ini adalah proses penggunaan sumber daya yang ada di pondok pesantren di tempat penelitian ini dengan menerapkan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*) dan pengawasan (*controlling*) secara efektif dan efisien.

Adapun pengertian dari pendidikan dalam pandangan Redja adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹³

Mendefinisikan manajemen pendidikan tentu saja harus melakukan kolaborasi antara dua dimensi yang saling berkaitan yaitu dimensi yang berdasarkan konsep-konsep manajemen dan dimensi yang berdasarkan pada konsep-konsep pendidikan. Beberapa ahli manajemen pendidikan memberikan arti sesuai dengan latar belakang dan sudut pandang masing-masing.

Bush dan Coleman mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai berikut: *“Education management is a field of study and practice concerned with*

¹¹ Hendro Widodo, and Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren* (PT Remaja Rosdakarya, n.d.), hlm 8.

¹² Hendro Widodo, and Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah*...hlm 9.

¹³ Hendro Widodo, and Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah*hlm 11.

the operation of educational organizations”. Sementara Rahmad Sukor Ab. Samad mengemukakan bahwa *in the educational context, administration is a process concerned with planning, organizing, activating, coordinating, and controlling resources within an integrated system designed to accomplish predetermined objectives*.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah seluruh proses kegiatan manajemen yang dilakukan secara bersama-sama antar komponen di bidang pendidikan agar bisa mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Pondok Pesantren

Istilah pesantren di Indonesia lebih populer dengan sebutan pondok pesantren Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata pondok memiliki arti kamar, gubuk, rumah kecil. Menurut Manfred Zemek Dalam bahasa Arab kata pondok berasal dari kata *funduq* yang artinya ruang tidur atau wisma sederhana. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri yang mendapat awalan *pe* dan akhiran *an* memiliki arti menunjukkan suatu tempat yaitu tempat para santri.¹⁵

Sementara Mastuhu memberikan pengertian pesantren adalah lembaga tradisional Islam untuk mempelajari, memahami mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹⁶ Dari beberapa pengertian diatas

¹⁴ Hendro Widodo, and Etyk Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Sekolah*...hlm 13–14.

¹⁵ Kompri M.Pd.I, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Prenada Media, 2018), hlm 2.

¹⁶ Mastuhu, *Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren* (INIS, 1994), hlm 10.

Pesantren secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. Adapun yang dimaksud dengan pesantren dalam penelitian ini adalah suatu lembaga pendidikan Islam di mana siswa ataupun siswi biasanya tinggal di gubuk (asrama) dan diajarkan dari kitab-kitab klasik dan umum serta menguasai ilmu agama Islam secara detail dan mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan penekanan pada moralitas.

4. Boarding school

Boarding school, Istilah "sekolah asrama" terdiri dari kata "boarding" dan "school", masing-masing. Istilah "boarding" mengacu pada asrama, dan "school" mengacu pada sekolah. Salah satu jenis sekolah asrama yang paling umum adalah sekolah di mana siswa, guru, dan administrator tinggal di asrama bersama untuk jangka waktu tertentu. Siswa yang menghadiri sekolah asrama tinggal dan belajar sepenuhnya di kampus di asrama. Oleh karena itu, sekolah menyediakan semua kebutuhan hidup dan pendidikan siswa sehari-hari.¹⁷

Dalam penelitian ini boarding school merupakan istilah yang dipakai sebagai branding pesantren Muhammadiyah yang lebih dikenal dengan Muhammadiyah Boarding School (MBS). Seringkali kata pesantren diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi Islamic Boarding School. Suatu kewajaran sebab amat susah memberikan gambaran yang utuh soal pesantren dalam bahasa asing secara konseptual. Karena itulah banyak peneliti yang kemudian memberikan definisi panjang lebar soal konsep pesantren. Namun

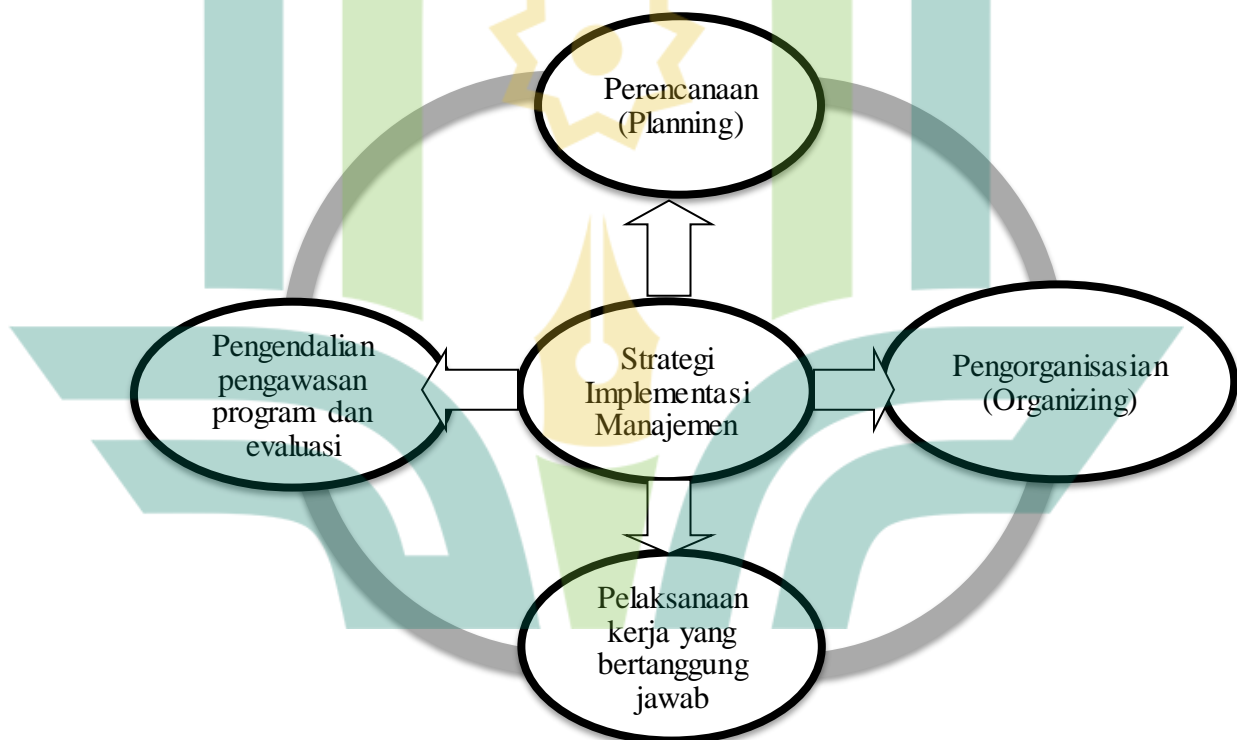
¹⁷ Andri Septilinda Susiyani, "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): hlm 47.

ketika disederhanakan secara konseptual kembalinya selalu pada istilah Islamic Boarding School

G. Kerangka Berfikir

Dalam menggambarkan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan yang menggunakan konsep Pondok Pesantren Progresif, untuk lebih memahami struktur penelitian, dibuatlah kerangka berfikir berikut:

Gambar 1.1 Model Kerangka Berfikir Penelitian Peran Manajemen Pendidikan Pesantren



Dari gambar grafik diatas dapat dijelaskan bahwa kerangka berfikir dalam penelitian ini dimulai dari empat kerangka kerja dalam manajemen yaitu

perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengendalian (controlling). Dari keempat kerangka kerja tersebut bisa dikatakan sebagai manajemen proses yang dilakukan pada semua kegiatan yang ada di pondok pesantren IMBS Miftahul Pekajangan dan Mudir sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pelaksanaan keempat kerangka manajemen tersebut secara sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dengan demikian akan diperoleh data bagaimana strategi yang dilakukan oleh Mudir dalam mengimplementasikan keempat fungsi manajemen tersebut dengan faktor-faktor yang mendukung maupun kendala-kendala yang dihadapi sebagai faktor yang menghambat. Maka akan tampak adanya peran manajemen pendidikan yang ada di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field study), dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (kualitatif penelitian) dengan metode analitik. Dalam Moleong, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai 'prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati'.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Remadja Karya, 1989), 4.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan dan mendefinisikan data, sehingga penelitian ini dibedakan dengan mendeskripsikan suatu masalah atau peristiwa (*fact finding*).¹⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan secara rinci manajemen pendidikan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekabongan, sebagaimana dirumuskan dalam penelitian tentang peran manajemen pendidikan pesantren di IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekajangan

2. Sumber Data

Manusia/orang dijadikan sebagai sumber data primer, khususnya kyai atau pimpinan pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, kepala madrasah, anggota pengurus pondok pesantren (pengasuhan santri, pengawas asrama, guru (ustadz dan ustadzah), santri senior dan junior).

Sumber data sekunder meliputi dokumen sejarah dan lokasi tempat penelitian, sarana dan prasarana, foto, latar belakang, peraturan perundang-undangan, program dan peraturan, kurikulum pengajaran, data statistik siswa dan guru (ustadz dan ustadzah) yang berkaitan dengan manajemen pendidikan pondok pesantren di IMBS Miftahul Ulum, dan data pendukung lainnya.

Sumber data berupa peristiwa/suasana yang berkaitan dengan kepengurusan IMBS Miftahul Ulum Pondok Pesantren. Yaitu ketika

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial* (Gadjah Mada University Press, 1990), 35.

melaksanakan semua program kegiatan di pondok pesantren, baik harian maupun ekstrakurikuler, seperti muhadhoroh, hizbul wathan, tapak suci, olahraga, dan sebagainya.

3. Jenis Data

Ada dua jenis informasi dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang datang langsung dari sumbernya yaitu informasi yang berasal dari sumber primer. Observasi langsung peneliti di lokasi dan wawancara mendalam dengan pengurus pesantren, pimpinan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum, direktur KMI dan bagian pengasuhan santri, serta pembina asrama digunakan untuk memperoleh data primer dari sumber pertama beserta informasi Perkembangan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum. Data Sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber selain sumber primer yaitu informasi pendukung yang berupa dokumen-dokumen tertulis baik yang resmi maupun yang pribadi yang menerangkan tentang manajemen pengelolaan pendidikan pesantren IMBS Miftahul Ulum diambil dengan telaah dokumen.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Percakapan dengan tujuan tertentu disebut wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawabnya.²⁰

Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden.²¹ Oleh karena itu, seorang peneliti harus luhur dan dinamis dalam mengumpulkan informasi melalui teknik wawancara ini. Wawancara dalam penelitian ini mengikuti pola terstruktur (Structured Interview), artinya semua pertanyaan peneliti tersusun dengan rapi dan rapat. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur guna mengumpulkan lebih banyak informasi dan mempertajam jawaban atau informasi yang diterima. Hal itu tidak disebutkan dalam pedoman wawancara, seperti yang dinyatakan sebelumnya dalam wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan nara sumber utama yang diwawancarai adalah pimpinan pondok pesantren, anggota pengurus pondok pesantren, ustadz/ ustadzah serta santri senior dan junior.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek di lingkungan saat ini dan mencakup berbagai kegiatan perhatian untuk

²⁰ Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*.

²¹ John W. Creswell, "Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar 5* (2016).

memeriksa objek dengan menggunakan sensor.²² Observasi kualitatif berarti bahwa seorang peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati perilaku dan aktivitas seseorang di lokasi penelitian.²³ Observasi partisipan aktif digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sumber data penelitian tetapi belum sepenuhnya selesai.” Observasi partisipan ini memperbaiki data yang diperoleh dengan membuatnya lebih lengkap, jelas, dan akurat pada tingkat kepentingan setiap tindakan yang terjadi.²⁴

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, dan dokumen biasanya berupa teks, foto, atau karya monumental oleh seseorang. Teknik ini berkaitan dengan dokumen terkait benda, alat, atau fasilitas berupa buku pedoman dan profil pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum, sejarah dan geografis, struktur organisasi, status sarana dan prasarana, serta dokumen dari berbagai sumber untuk mendapatkan berbagai informasi seperti ustadz dan ustadzah, staf dan para santi, kurikulum dan perangkat mengajar ustadz dan ustadzah, serta data dokumentasi lainnya yang mendukung pengelolaan pendidikan pesantren IMBS Miftahul Ulum seperti program kerja

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983), 199.

²³ Creswell, “Research Design.”

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008), 318.

pembina asrama, tata tertib madrasah, tata tertib asrama, evaluasi dan lain-lain. Dalam pengumpulan dokumen penulis menggunakan instrumen berupa HP, Buku catatan, kamera dan peralatan lain yang dibutuhkan dalam mengumpulkan dokumen.

5. Teknik Analisis Data

Berikut adalah beberapa metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data mencakup meringkas, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, mencari topik dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Hasilnya, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data tambahan sesuai kebutuhan.

2. Penyajian Data

Setelah data diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data dalam penelitian kualitatif. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori dan diagram alir sejenis.

Miles dan Huberman menunjukkan bahwa di masa lalu, teks naratif paling umum dari data tampilan untuk data penelitian kualitatif. Selain itu, disarankan untuk menyajikan data selain teks naratif; ini juga bisa dalam bentuk grafik, matriks, jaringan dan diagram ketika informasi diperoleh. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan

kelompok masalah studi penelitian, yaitu manajemen pendidikan pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum.

3. Verifikasi

Menarik kesimpulan sebagai bagian dari aktivitas konfigurasi penuh yang lengkap. Kesimpulan juga diperiksa di benak analis dengan menulis ulasan pada catatan. Proses merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan definitif sementara maupun final, merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data. Kesimpulan sementara dapat dibuat untuk setiap data yang ditemukan selama pencarian, sedangkan kesimpulan akhir dapat ditarik setelah semua data dianalisis.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kerangka dan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, penulis menyajikannya dalam pembahasan yang sistematis dari penelitian ini:

1. Bagian pertama meliputi:

Halaman judul, lembar pengajuan persetujuan pembimbing pengesahan motto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar bagan, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian isi terdiri dari

Bab I : Sub bab dalam pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian, dan pembahasan sistematis.

Bab II : Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yang mencakup pengertian dan teori peran, manajemen pendidikan, pengertian manajemen pendidikan, ruang lingkup manajemen pendidikan fungsi manajemen pendidikan, pengertian pondok pesantren, macam-macam pesantren, pentingnya manajemen pendidikan dipesantren, pengertian boarding school

Bab III : Bagian ini memberikan gambaran tentang Pondok Pesantren IMBS Miffahul Ulum yang meliputi lokasi dan kondisi geografis, visi dan misi, sejarah perkembangannya, dasar pendidikan dan tujuan, struktur organisasi, kondisi pengasuh pesantren, kondisi guru /ustadz/ustadzah, dan kondisi santri/santriwati serta deskripsi hasil temuan penelitian.

Bab IV : Analisis penelitian meliputi temuan dan pembahasan sebagai berikut: (a) analisis implementasi manajemen pendidikan di IMBS Pesantren Miffahul Ulum Pekajangan, (b) analisis strategi implementasi manajemen dalam manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Pesantren Miffahul Ulum Pekajangan, dan (c) analisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miffahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Bab V: Sub bab dalam penutup meliputi kesimpulan dan saran



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang ada dan hasil penelitian yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dalam pengelolaan pendidikan yang ada dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pendidikan pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dengan system modern diterapkan dalam fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang mencakup pelaksanaan pendidikan yang berawal dari visi, misi, tujuan pendidikan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan, berdasarkan landasan dan dijiwai oleh nilai-nilai Islam, yang dapat terangkum dalam Lima Jiwa (Panca Jiwa) sebagai berikut: keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, kebebasan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan memiliki Filosofi Kelenbagaan, Pendidikan, dan Pembelajaran yang menjadi pedoman dan dasar-dasar kehidupan serta dinamika Pondok secara keseluruhan.
2. Strategi mudir dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan antara lain dengan

menerapkan open manajemen. Menjadi teladan, dilandasi panca jiwa pondok, motto dan falsafah serta melakukan pendekatan manusiawi, program dan idealisme. Dengan strategi tersebut menjelaskan bahwa mudir mempunyai peran yang penting. Peranan ini sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses kegiatan pendidikan dan kunci utama dalam semua proses manajemen ini yang terletak pada pelaksanaannya yaitu manajer, dalam hal ini Mudir berperan sebagai manajer utama sebagai penggerak di pondok pesantren IMBS Miffahul Ulum Pekajangan Pekalongan dibantu oleh guru, ustadz dan ustadzah.

3. Faktor yang mendukung dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan dalam pengelolaan pendidikan di pondok pesantren IMBS Miffahul Ulum Pekajangan Pertama, Pondok pesantren IMBS Miffahul Ulum Pekajangan mempunyai perencanaan yang jelas hal tersebut terbukti dengan adanya visi, misi dan arah tujuan pendidikan serta program-program pendidikan yang ada, dengan nilai-nilai dan falsafah pendidikan dan pengajaran yang jelas sesuai dengan pendidikan Islam. Kedua, tenaga pendidikan yang berasal dari beragam tingkatan mulai dari S1 dan S2 yang mumpuni sehingga bisa ikut serta menguatkan keilmuan yang ada. Ketiga, sarana dan prasarana yang sudah ada bisa dinilai cukup memadai untuk kelancaran jalannya pendidikan yang ada. Faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan dalam pengelolaan pendidikan di pondok pesantren IMBS Miffahul Ulum Pekajangan Pertama, kurangnya jumlah atau kuantitas sumber daya manusia yaitu

ustadz dan ustadzah alumni pesantren sebagai musyrif ataupun musyriyah dan komunikasi antar personil yang ada dipondok pesantren belum terlaksana secara maksimal.

2. Saran

Berikut saran yang penulis sampaikan dari beberapa hal terkait hasil penelitian ini:

1. Manajemen dalam pendidikan Islam khususnya pada lembaga pesantren merupakan kunci utama dalam pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan kualitas mutu pesantren maka harus terus dilakukan perbaikan- perbaikan dan pembenahan di setiap fungsi-fungsi manajemen (planning, organizing, actuating dan controlling) sehingga bisa mencapai tujuan secara optimal, efektif dan efisien.
2. Hasil penelitian ini masih belum sampai pada level sempurna dan final karena masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis berharap kepada para pembaca terdorong untuk meningkatkan, melengkapi, dan melanjutkan penelitian di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983.
- Creswell, John W. "Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar 5* (2016).
- David Berry. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES, 1982.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren, Edisi Revisi*. Jakarta: Depag RI, 2008.
- Fauzan Adhim. *Arah Baru Manajemen Pondok Pesantren*. Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- George R.Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- H. M. Irzal Fadholi, S.Th.I, M.Pd, M.Pd.I, Agustus 2021.
- Hendro Widodo, and Etyk Nurhayati,. *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*. PT Remaja Rosdakarya, n.d.
- Ibrahim Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Dekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Jawwad, Muhammad 'Abdul. *Menjadi manajer sukses*. Gema Insani, 2004.
- John Wileys and Sons. *Webster's New World Dictionary of the American Language*. Cleveland: Houghton Mifflin Harcourt, 1999.

Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Khoiri, Ahmad. “Manajemen Pesantren Sebagai Khazanah Tonggak Keberhasilan Pendidikan Islam.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 127–53.

M. Ashimul Irfi, S.Pd.I, January 20, 2022.

Mastuhu. *Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. INIS, 1994.

Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya, 1989.

M.Pd.I, Kompri. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Prenada Media, 2018.

Mukhayatun, Mukhayatun. “Manajemen Pendidikan Pesantren Tahfid AL HIKMAH 2 Benda Brebes.” PhD Thesis, IAIN PURWOKERTO, 2021.

Nasruloh, Nasruloh. “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga).” PhD Thesis, IAIN Purwokerto, 2019.

Nawawi, Hadari. *Metode penelitian bidang sosial*. Gadjah Mada University Press, 1990.

Nizarani, Nizarani, Muhammad Kristiawan, and Artanti Puspita Sari. “Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9, no. 1 (2020): 37–44.

Ramayulis. *Ilmu pendidikan Islam*. Kalam Mulia, 2002.

Rohaenah, Ike Nilawati, Nur Wadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. "Manajemen Pendidikan Pada Pondok Pesantren Al Hikamussalafiyah Purwakarta." *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)* 2, no. 2 (2020): 85–91.

Soekanto, Soerjono, and Suryono Sukanto. *Sosiologi: suatu pengantar*. RajaGrafindo Persada, 2007.

Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto and Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017.

Suryosubroto, B. *Manajemen pendidikan di sekolah*. Rineka Cipta, 2004.

Susiyani, Andri Septilinda. "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 327–47.

Sutisna, Oteng. *Administrasi pendidikan: dasar teoretis untuk praktek profesional*. Angkasa, 1989.

Sya'ie, Akhmad Najibul Khairi. "(Studi Analisa Aplikasi Konsep Total Quality Manajemen di Pesantren)," n.d., 26.

U. Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Ulfah, Siti Maria, Mukhtar Mukhtar, and Hidayat Hidayat. "Pengelolaan Pondok Pesantren Terpadu Berbasis Total Quality Management Dalam

Mengembangkan Karakter Santri Di Provinsi Jambi.” PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam perubahan sosial*. Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986.





المعهد العصري مفتاح العلوم للمجتمية

PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM
PEKAJANGAN - PEKALONGAN

Alamat : Ambokembang Gg. IX Kedungwuni Pekalongan 51172 Telp. (0285) 785 915 www.imbs-miftahululum.sch.id

SURAT KETERANGAN

208/VI.6/MU/Ket /2022.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ustadz Sumarno M.Pd.I

Jabatan : Mudir Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan

Alamat Instasi : Ambokembang Gg.IX, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : Farah Lea Magdhalena

NIM : 5218047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kampus : UIN Abdurrahman Wahid

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang tertera diatas telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dengan Judul (**Peran Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dalam Pengelolaan Pendidikan**).

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 Juni 2022

Mudir Pondok Pesantren
Muhammadiyah Miftahul Ulum
Pekajangan – Pekalongan



Kyai Sumarno. M.Pd.I

NBM. : 1.293.211

Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara, Lembar Observasi)

Pedoman Wawancara

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Selaku :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan Untuk Ketua Dewan Masyayikh dan Pengasuh Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

1. Apa latar belakang pendirian pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum?
2. Apa latar belakang pendirian Mts Muhammadiyah Pekajangan?
3. Apa latar belakang pendirian Mts Muhammadiyah Pekajangan?
4. Apa latar belakang pendirian SMA 2 Muhammadiyah Pekajangan?
5. Apakah konsep manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum ?
6. Mengapa konsep tersebut yang dipilih untuk diterapkan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum ?
7. Bagaimana pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum menerapkan konsep manajemen tersebut?
8. Bagaimanakah peran konsep manajemen pendidikan yang sudah diimplementasikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum?
9. Apakah hasil yang sudah dicapai dari penerapan konsep tersebut?
10. Apa saja strategi yang dilakukan dalam mengimplementasikannya?
11. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan di pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum?
12. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

Pedoman Wawancara

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Selaku :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan Untuk Waka Mudir Bagian Pendidikan dan Pengajaran dan Waka Mudir Bagian Pengasuhan Santri dan Santriwati

1. Bagaimana posisi Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dengan pondok pesantren lain di Pekalongan?
2. Apakah menurut anda, Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dengan pondok pesantren dapat bersaing dengan sportif sekolah lain?
3. Apakah yang menjadi ciri khas yang menjadi daya tarik wali santri memilih Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan sebagai tempat belajar putra-putrinya?
4. Bagaimanakah proses pendidikan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?
5. Apakah konsep yang ditentukan dan diterapkan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dapat dipahami dan diterima oleh dewan guru dan karyawan?
6. Apakah kendala anda sebagai Direktur KMI / Pengasuhan santri dalam menerapkan konsep tersebut?

Pedoman Wawancara

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Selaku :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan untuk Staff Administrasi

1. Berapa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum?
2. Bagaimana status dari tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum?
3. Berapa jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum?
4. Bagaimana keadaan administrasi yang ada di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum?
5. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren IMBS Miftahul Ulum? Apakah sudah sesuai dengan Standar Pelayanan?

**DOKUMENTASI FOTO
PERGEDUNGAN**





WAWANCARA DENGAN KETUA DEWAN MASYAYIKH PESANTREN



WAWANCARA DENGAN WAKA MUDIR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Farah Lea Magdhalena

TTL : Pekalongan, 18 Maret 1986

Alamat : Puri Tamara Residence Blok A no 13 Wiroditan Bojong Pekalongan

Kontak : (081578256007) E-mail: farahleamagdhalena@gmail.com

Pendidikan :

S1 : UNIDA Gontor Lulus tahun 2008

SLTA : Pondok Modern Darussalam Gontor Lulus Tahun 2004

SLTP : SMP N 1 Kedungwuni Lulus Tahun 2000

SD : SDN 3 Podo Lulus Tahun 1997

Pengalaman Kerja:

Guru di PMDG Putri Mantingan 2004 - 2008

Guru di PMDG Putri Kendari Sultra 2009 - 2010

Guru di Sekolah Djuwita Nasional Plus Pekanbaru 2015 - 2017

Guru IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan 2018 - 2022

Pekalongan, 15 Juli 2022



FARAH LEA MAGDHALENA
NIM.5218047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161 Telp. (0285) 412575
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FARAH LEA MAGDHALENA
NIM : 5218047
Jurusan/Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
No. Hp : 081578256007

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN INTERNATIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PEKAJANGAN PEKALONGAN
DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 November 2022



(Farah Lea Magdhalena)